

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,369$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti terdapat korelasi yang positif antara kematangan emosi dengan pemaafan, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kematangan emosi maka semakin rendah tingkat pemaafan pada remaja dari keluarga *broken home*, sebaliknya semakin rendah tingkat kematangan emosi maka semakin rendah tingkat pemaafan pada remaja dari keluarga *broken home*.
2. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa pemaafan dibagi menjadi 3 kategori yaitu, dari 91 subjek terdapat 55 subjek (60%) yang memiliki pemaafan yang tinggi. Sisanya, 36 subjek (40%) dalam kategori sedang, dan tidak ada subjek yang termasuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum subjek dalam penelitian ini memiliki pemaafan dengan kategori tinggi.
3. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa kematangan emosi dibagi menjadi 3 kategori yaitu, dari 91 subjek terdapat

57 subjek (63%) yang memiliki pemaafan yang tinggi. Sisanya, 34 subjek (37%) dalam kategori sedang, dan tidak ada subjek yang termasuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum subjek dalam penelitian ini memiliki kematangan emosi dengan kategori tinggi.

4. Hasil perhitungan diperoleh nilai determinasi (*R square*) sebesar sebesar 0,136 menunjukkan bahwa variabel kematangan emosi memiliki kontribusi sebesar 13,6% terhadap pemaafan pada remaja dari keluarga *broken home*, sedangkan 86,4 % sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya kepercayaan interpersonal, regulasi emosi, maupun pengungkapan diri terhadap teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Remaja Dari Keluarga *Broken Home*

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa ada hubungan antara kematangan emosi dengan pemaafan pada remaja dari keluarga *broken home*. Maka dari itu disarankan kepada remaja dari keluarga *broken home* untuk meningkatkan pemaafan pada dirinya dengan cara meningkatkan kematangan emosinya. Kemudian, bagi remaja dari keluarga *broken home* yang pada penelitian ini diketahui pemaafannya rendah dan sedang disarankan untuk meningkatkan kematangan emosinya. Sedangkan, bagi remaja yang pemaafannya tinggi disarankan untuk mempertahankan kematangan emosinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 13,6% maka bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai permasalahan yang sejenis, disarankan untuk memilih faktor lain yang akan lebih berkontribusi dengan variabel pemaafan. Misalnya variabel yang berasal dari luar diri subjek yaitu dukungan teman sebaya. Selain itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk menggunakan teori lain mengenai variabel kematangan emosi yang mampu mengungkap kematangan emosi pada remaja secara lebih baik. Hal itu dikarenakan aspek kematangan emosi yang digunakan dalam penelitian ini kurang memberikan definisi yang jelas.